

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja digambarkan sebagai masa dalam kehidupan seseorang yang bukan lagi anak-anak, tetapi belum menjadi dewasa. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan remaja sebagai individu dalam kelompok usia 10-19 tahun (WHO, 2018) dalam (Ningrum et al., 2021).

Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Masa remaja merupakan masa penting untuk kesehatan reproduksi karena merupakan periode pembentukan perilaku dimana remaja mulai mencoba sesuatu yang baru ataupun menantang, termasuk dalam kaitannya dengan perilaku kesehatan (Puslitbang Kemenkes RI, 2015) dalam (Ningrum et al., 2021).

Demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia, sekitar seperlima penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Saat ini remaja adalah populasi terbesar didunia dengan jumlah 1,8 miliar berusia dari 10 – 24 tahun (Berliana1) et al., 2021). Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 17 tahun, sehingga dikhawatirkan pada usia tersebut remaja belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, sehingga mereka berisiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, antara lain melakukan hubungan seks pra nikah (Berliana1) et al., 2021).

Angka kehamilan remaja di Indonesia pada tahun 2024, berdasarkan data Rencana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), diharapkan mencapai rata-rata 18 kehamilan per 1000 kehamilan pada usia 15-19 tahun. Data terbaru menunjukkan bahwa kehamilan pertama pada perempuan usia 16-18 tahun turun menjadi 17,58% pada tahun 2024, sedangkan pada usia 19-24 tahun sedikit meningkat menjadi 58,08%.

Berdasarkan data BPS Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa proporsi perempuan usia 20-24 tahun di Sulawesi Tengah yang menikah atau hidup bersama sebelum usia 18 tahun adalah 8,91%. Angka ini memberikan indikasi

potensi kehamilan remaja yang cukup signifikan, meskipun tidak secara langsung menunjukkan persentase kehamilan remaja.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan bahwa presentase kehamilan remaja pada tahun 2024 mencapai 6% sedangkan presentase kehamilan remaja pada Puskesmas Bakalan Raya mencapai 26% (Dinkes Kabupaten Banggai Kepulauan, 2024). Hasil pengambilan data awal di SMAN 2 Tinangkung jumlah remaja putri usia 15-19 tahun sebanyak 112 orang dan dari jumlah tersebut bahwa ada 26% presentase kehamilan remaja. Pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Pengetahuan memberikan pengaruh yang baik bagi terbentuknya sebuah tindakan, dimana remaja yang berpengetahuan baik memiliki perilaku yang baik dalam mencegah terjadinya kehamilan pada usia remaja (Nanlohy et al., 2021). Banyak remaja yang menunjukkan perilaku yang positif dan berprestasi di berbagai bidang, namun banyak juga dari mereka yang berperilaku negatif seperti merokok, penggunaan napza, tawuran, adanya tindakan aborsi, seks bebas yang dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan penyakit menular lainnya (Berliana) et al., 2021).

Pengetahuan dapat di tingkatkan melalui edukasi yg tepat, salah satunya dengan menggunakan video pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami apa yg diajarkan sehingga pengetahuan pun dapat mningkat. Hasil penelitian (Nanlohy et al., 2021) menunjukkan penggunaan video dapat meningkatkan pengetahuan. Selain itu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Kutasari et al., (2024) menunjukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan kehamilan usia anak, hal ini diperkuat dengan hasil analisis yang membuktikan adanya peningkatan pengetahuan yang relevan setelah diberikan pendidikan kesehatan yakni nilai  $p$  pengetahuan 0,003 dan nilai  $p$  sikap 0,001. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan

Kehamilan Remaja di SMAN 2 Tinangkung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja di SMAN 2 Tinangkung?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui adanya Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja di SMAN 2 Tinangkung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja sebelum menggunakan Media Edukasi Video di SMAN 2 Tinangkung.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja sesudah menggunakan Media Edukasi Video di SMAN 2 Tinangkung.
- c. Mengidentifikasi sikap Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja sebelum menggunakan Media Edukasi Video di SMAN 2 Tinangkung.
- d. Mengidentifikasi sikap Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja sesudah menggunakan Media Edukasi Video di SMAN 2 Tinangkung.
- e. Menganalisis pengetahuan Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja sebelum dan sesudah menggunakan Media Edukasi Video di SMAN 2 Tinangkung.
- f. Menganalisis sikap Remaja tentang Pencegahan Kehamilan Remaja sebelum dan sesudah menggunakan Media Edukasi Video di SMAN 2 Tinangkung.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan kehamilan remaja menggunakan media edukasi video.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya:

#### **a. Bagi Remaja**

Memberikan informasi tentang kehamilan remaja sehingga remaja lebih berhati-hati dalam melakukan pergaulan dan dapat menurunkan angka kehamilan remaja

#### **b. Bagi Lahan Peneliti**

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya SMAN 2 Tinangkung bahwa pentingnya pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan kehamilan remaja.

#### **c. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan kehamilan remaja.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1	(Putri Ika Alvionita et al., 2022)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak di SMA 1 Bayan	Jurnal Kesehatan Qamarul Huda Vol. 12, No.2, Desember 2024, hlm. 99-107	Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video	Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Kehamilan Usia Anak	Experimental dengan metode preexperiment al,	Sampel penelitian ini sebanyak 65 orang dengan cara pengambilan sampel menggunakan probability sampling.	Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan kehamilan usia anak, hal ini diperkuat dengan hasil analisis yang membuktikan adanya peningkatan pengetahuan yang relevan setelah diberikan pendidikan kesehatan yakni nilai p pengetahuan 0,003 dan nilai p sikap 0,001.

2	(Kutasari et al., 2024)	Pengaruh Edukasi Media Video Pembelajaran Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Di Smk N 1 Kutasari	Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 8, Nomor 3, Desember 2024	Edukasi Media Video Pembelajaran	Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Kehamilan Yang Tidak Diinginkan	Experimental dengan metode preexperimental,	Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas 11 di SMK N 1 Kutasari, dengan jumlah sampel sebanyak 125 siswa yang dipilih secara acak	Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan kehamilan usia anak, hal ini diperkuat dengan hasil analisis yang membuktikan adanya peningkatan pengetahuan yang relevan setelah diberikan pendidikan kesehatan yakni nilai p pengetahuan 0,003 dan nilai p sikap 0,001.
---	-------------------------	--	--	----------------------------------	---	---	---	---

3	Yuliana & Metro, 2023	Pengaruh promosi kesehatan menggunakan median video terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah di SMAN 1 Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI) ISSN: - Vol. 3, No. 2, April 2023	promosi kesehatan menggunakan median video	pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah	Experimental menggunakan rancangan One Grup Pretest – Posttest Design.	Populasi yang menjadi subjek penelitian berjumlah 330 siswa, dengan sampel sebanyak 77 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre Experimental menggunakan rancangan One Grup Pretest – Posttest Design.	Terdapat pengaruh pelatihan kesejahteraan menggunakan kenaikan kesejahteraan menggunakan rekaman data tentang penanggulangan seks dini di SMAN 1 Punduh Pidada tahun 2023 dengan hasil percobaan yang terukur memakai Wilcoxon Marked Rank Test menemukan nilai $p < 0,000$ ( $\alpha = 0,05$ )
---	-----------------------	--	--	--	---	--	---	---